

INTISARI

Lagu anak merupakan salah satu bagian dari khasanah jenis lagu di wilayah seni musik. Lagu anak muncul dengan tujuan khusus disajikan untuk pendengar pada usia anak-anak. Pada perkembangannya, lagu anak menjadi bagian dari pembentukan diri anak-anak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Lagu anak bukan hanya sekadar untuk menjadi hiburan bagi pendengarnya, namun akan mampu untuk membantu perkembangan diri anak-anak. Komposisi lagu anak mempunyai ciri musikal dan konten khusus yang membedakannya dengan jenis lagu lain. Penelitian ini bertujuan untuk melihat ciri musikal dan makna yang ada dalam lagu anak ditinjau dari perspektif pendidikan.

Penelitian ini menggunakan metode campuran yang menggabungkan penelitian kuantitatif dan kualitatif dengan tinjauan khusus musikologi. Sampel dalam penelitian ini adalah lagu-lagu anak karya AT Mahmud, Bu Sud, lagu anak hasil lomba cipta lagu *Dendang Kencana*, dan lagu populer dari industri musik Indonesia. Analisis data dilakukan pada syair atau lirik lagu, struktur lagu, dan bentuk lagu. Analisis pada syair atau lirik lagu dilakukan untuk mengetahui muatan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang terkandung dalam lagu anak. Sementara itu, struktur dan bentuk lagu dianalisis untuk mengetahui ciri-ciri musikal lagu anak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, struktur dan bentuk lagu anak dari ketiga kategori yaitu lagu anak karya AT Mahmud dan bu Sud, lagu anak hasil lomba cipta lagu *Dendang Kencana*, dan lagu populer dari industri musik Indonesia mempunyai kemiripan yang tampak pada gerakan melodi yang lebih banyak melangkah, pengolahan motif dengan teknik sekuens, pengulangan melodi dan pola ritme yang sama persis atau pun dengan variasi. Bentuk lagu dalam tiga kategori lagu anak cenderung menggunakan bentuk lagu satu dan dua bagian, sedangkan bentuk lagu tiga bagian banyak digunakan pada lagu populer. Syair atau lirik lagu anak didominasi penggunaan kalimat bermakna denotatif meskipun ada beberapa yang bermakna konotatif. Terdapat pula penggunaan majas metafora, simile, repetisi, serta imaji taktil pada lagu anak. Kedua, lagu anak dari ketiga kategori mempunyai muatan kognitif (tahap mengingat sampai mengevaluasi), afektif (tahap kepekaan sampai apresiasi), dan psikomotorik (tahap menirukan sampai membuat pola gerakan baru). Ketiga, kebutuhan akan lagu anak baru semakin diperlukan dengan mempertimbangkan perkembangan dan pembentukan diri anak-anak, serta adanya pendapat para orang tua, guru, dan pencipta lagu yang menginginkan adanya perubahan pada muatan lirik lagu anak, dan *style* musik yang sesuai dengan usia anak dan perkembangan zaman.

Kata Kunci: lagu anak, ciri musical, lirik lagu, perspektif pendidikan

ABSTRACT

Children's song is one part of the song types repertoire in the area of music art. Children's songs appear with special objectives presented to listeners at the age of children. In its development, children's songs become part of the formation of children, both directly and indirectly. Children's songs are not just to be an entertainment for their listeners, but will be able to help develop themselves. The composition of children's songs has musical characteristics and special content that distinguishes them from other types of songs. This study aims to see musical characteristics and meanings that exist in children's songs viewed from an educational perspective.

This study uses a mixed method that combines quantitative and qualitative research with special reviews on musicology. The samples in this study were the children's songs by AT Mahmud, Mrs. Sud, children's songs from the competition for the song *Dendang Kencana*, and popular songs from the Indonesian music industry. Data analysis is performed on poetry or song lyrics, song structure, and song form. Analysis of poetry or song lyrics is performed to determine the cognitive, affective, and psychomotor contents contained in the children's songs. Meanwhile, the structure and shape of the song were analysed to find out the musical characteristics of the children's song.

The results showed that first, the structure and profile of the children's songs from the three categories, namely the children's songs by AT Mahmud and Mrs Sud, children's songs from the *Dendang Kencana* song contest, and popular songs from the Indonesian music industry have similarities that appear in more melodic movements stepping, processing motifs with sequence techniques, repeating melodies and rhythmic patterns that are exact or even with variations. The form of songs in the three categories of children's songs tends to use one- and two-part song forms, while the three-part song forms are mostly used in popular songs. Children's poetry or song lyrics are dominated by the use of denotative sentences even though there are some that have connotative meaning. There is also the use of metaphorical, simile, repetition, and tactile images on children's songs. Second, children's songs from all three categories have cognitive content (remembering to evaluating stages), affective (sensitivity to appreciation stage), and psychomotor (imitating stage to making new movement patterns). Third, the need for new children's songs is increasingly needed by considering the development and formation of children, as well as the opinions of parents, teachers, and songwriters who want a change in the content of children's song lyrics, and musical styles that are appropriate for the child's age and current development
Keywords: children's songs, musical characteristic, song lyrics, educational perspective.